

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *problem based learning* dan inkuiri terbimbing menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{sig } 0,00 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari aktivitas tinggi dan rendah terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{sig } 0,010 < 0,05$. Siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi yang diajar dengan model *problem based learning* memiliki rata-rata 90,61 lebih tinggi dibandingkan rata-rata model inkuiri terbimbing dengan rata-rata 82,53.
3. Terdapat interaksi antara model *problem based learning* dan inkuiri terbimbing menggunakan *macromedia flash* dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{sig } 0,033 < 0,05$.
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *problem based learning* menggunakan *macromedia flash* memiliki korelasi yang lebih tinggi yaitu 0,823 dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menerapkan model inkuiri terbimbing menggunakan *macromedia flash* memiliki korelasi 0,356.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia materi redoks. Sebaiknya para guru menerapkan model *problem based learning* menggunakan macromedia flash sebagai pendamping proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini juga berguna bagi guru-guru, khususnya bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada masalah pengelolaan proses belajar siswa pada pembelajaran redoks dan hubungannya dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah awal untuk penyempurnaan, khususnya pada pembelajaran kimia di tingkat SMA.